

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Intensitas Menonton Program Televisi Terhadap Minat Belajar PAI Siswa Kelas IV SD Negeri Pergiwatu Kabupaten Kulon Progo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas menonton program televisi siswa kelas IV SD Negeri Pergiwatu Kabupaten Kulon Progo termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan kategori intensitas menonton program televisi siswa yang sangat tinggi 0 siswa, kategori tinggi 15 siswa (50 %), kategori rendah 8 siswa (26,67 %), dan kategori sangat rendah 7 siswa (23,33 %).
2. Minat belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri Pergiwatu Kabupaten Kulon Progo termasuk dalam kategori rendah. Hal ini dibuktikan dengan kategori minat belajar PAI siswa yang sangat tinggi 0 siswa, kategori tinggi 3 siswa (10 %), kategori rendah 23 siswa (76,67 %), dan kategori sangat rendah 4 siswa (13,33 %).
3. Diketahui bahwa minat belajar PAI siswa dipengaruhi oleh intensitas menonton program televisi. Hal itu terbukti berdasarkan pada hasil perhitungan diperoleh angka signifikansi sebesar 0,015. Dapat dilihat bahwa $\text{sig } 0,015 < 0,05$ yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima. Dengan demikian ada pengaruh dari intensitas menonton program televisi terhadap

minat belajar PAI siswa kelas IV SD Negeri Pergiwatu Kabupaten Kulon Progo.

B. Saran

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul Intensitas Menonton Program Televisi Terhadap Minat Belajar PAI Siswa Kelas IV SD Negeri Pergiwatu Kabupaten Kulon Progo ada beberapa saran dari peneliti yang perlu ditindaklanjuti sebagai berikut:

1. Pendampingan terhadap anak dalam menonton program televisi sangatlah penting. Tujuannya agar program televisi yang ditonton anak dapat terkontrol dan dapat memantau anak dalam menonton program yang ada. Orang tua juga dapat menjelaskan kepada anak ketika program yang ditontonnya tidak sama dengan kehidupan nyata..
2. Orang tua harus dapat memilih acara yang sesuai dengan usia anak. Jangan biarkan anak menonton acara yang tidak sesuai dengan usianya. Walaupun ada acara yang memang untuk anak-anak, perhatikan dan analisa apakah sesuai dengan anak-anak seperti halnya kekerasan.
3. Sebaiknya jangan meletakkan televisi di kamar anak. Ini meminimalisir agar anak tidak menonton televisi sendiri tanpa pendampingan orang tua dan mengontrol acara yang ditonton oleh anak. Disamping itu juga agar anak tidak terganggu dan beralih ke televisi yang bisa mengganggu aktivitas yang seharusnya dilakukan di kamar seperti tidur dan belajar.
4. Orang tua harus memberi contoh dengan tidak banyak menonton televisi. Anak biasanya akan meniru perilaku yang dilihatnya dari orang tuanya.

Jika anak melihat orang tuanya sering menonton televisi sedangkan ia tidak diperkenankan tentu anak akan menganggap itu tidak adil.

5. Membiasakan anak setiap hari untuk belajar. Tidak hanya ketika akan menghadapi ujian saja. Dengan demikian, anak akan terbiasa untuk selalu belajar tanpa ada yang menyuruh.
6. Orang tua harus membekali anak dengan pendidikan yang mengandung nilai-nilai agama yang harus selalu diterapkan dan ditumbuhkan di rumah maupun di luar rumah seperti mengikuti TPA.